

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam pada jenjang madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, serta mampu menginternalisasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 16 yang berbunyi:

... الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلَ إِلَىٰ اُدْع

Artinya: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik...*” (Q.S. An-Nahl : 16)

Ayat tersebut menegaskan pentingnya pembelajaran yang dilakukan dengan cara bijaksana, berkualitas, dan mampu memberikan pemahaman yang benar kepada peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi besar dalam mencapai tujuan tersebut adalah Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran ini tidak hanya menuntut pemahaman kognitif terhadap ayat dan hadits, tetapi juga menekankan aspek afektif dan psikomotor yang berkaitan dengan penghayatan nilai-nilai ilahiah (Abdul Majid, 2012: 11-13). Hal ini sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda:

وَعَلَّمَ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرُكُمْ

Artinya: “*Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan*

mengajarkannya.” (H.R. Bukhari).

Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur’an Hadits perlu dikembangkan secara efektif, sistematis, dan menarik agar peserta didik mampu memahami ajaran Islam secara komprehensif dan aplikatif.

Akan tetapi, dalam prakteknya masih ditemukan berbagai persoalan yang menghambat efektivitas pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah yang dominan serta rendahnya variasi media pembelajaran menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa dan lemahnya kemampuan mereka dalam memahami kandungan ayat serta hadits (Sanjaya, 2016: 147–149). Pembelajaran bersifat satu arah sering membuat siswa pasif, sehingga proses internalisasi nilai tidak berlangsung optimal. Selain itu, sifat materi yang abstrak dan berlapis menuntut adanya strategi yang mampu membantu siswa mengorganisasi informasi secara terstruktur agar mudah dipahami dan diingat.

Seiring dengan perkembangan paradigma pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa, guru dituntut menggunakan pendekatan yang dapat merangsang kemampuan berpikir kreatif, analitis, dan kritis. Salah satu metode yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah *Mind Mapping*, yaitu teknik pemetaan ide yang memvisualisasikan konsep dalam bentuk cabang-cabang yang terstruktur. Menurut Tony Buzan (2018: 32-35), *Mind Mapping* mendorong otak bekerja secara lebih natural dengan menghubungkan informasi melalui warna, gambar, dan kata kunci, sehingga mempermudah pemahaman dan memperkuat daya ingat. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa metode ini efektif meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami materi

keagamaan secara lebih mendalam (Huda, 2014: 143–145; Suyono & Hariyanto, 2017: 9–11).

Urgensi meningkatkan kualitas pembelajaran juga sejalan dengan perintah Allah Swt. agar seorang muslim senantiasa meningkatkan ilmu pengetahuan. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 58, Allah SWT berfirman:

دَرَجَاتِ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (QS. Al Mu Al-Mujadalah : 58)

Ayat ini memperkuat dasar pentingnya menghadirkan metode pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahami ilmu agama secara benar dan bertahap.

MTs Negeri 2 Sukoharjo sebagai lembaga pendidikan Islam terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi strategi pengajaran. Pada tahun ajaran 2025–2026, implementasi metode *Mind Mapping* dipandang sebagai salah satu alternatif yang mampu menjawab tantangan rendahnya pemahaman materi dan kurang optimalnya partisipasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Meski demikian, sejauh mana metode tersebut dilaksanakan secara efektif di kelas masih memerlukan kajian empiris. Hal ini mencakup kesiapan guru, penerimaan siswa, fasilitas pendukung, serta dampak metode terhadap hasil belajar.

Pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Sukoharjo khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah menggunakan metode- metode

pembelajaran yang bervariasi, seperti metode CTL (*Contextual Teaching Learning*), *Problem Based Learning*, dan juga metode *Mind Mapping*. Hal ini berdampak cukup baik pada minat belajar siswa, ditunjukkan dengan capaian belajar rata-rata siswa yang cukup dan masih memiliki potensi untuk dimaksimalkan.

Namun ada beberapa kendala lain yang dihadapi oleh guru dalam memaksimalkan potensi pemahaman siswa dalam pembelajaran. Kendala yang bersumber dari siswa sendiri adalah tingkat kemampuan pemahaman siswa yang mayoritas berada di taraf sedang hingga rendah, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, motivasi belajar yang cenderung rendah, kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dan Hadits yang masih belum dikuasai beberapa siswa, dan ketidakmandirian siswa dalam mengulang pembelajaran di rumah masing-masing.

Sedangkan beberapa kendala yang dialami oleh guru diantaranya yaitu kurangnya penggunaan media interaktif, kurangnya metode evaluasi yang lebih proporsional, serta kurangnya pemberian umpan balik personal, sehingga siswa tidak memahami bagian mana yang sebaiknya diperbaiki. Juga terdapat faktor-faktor internal maupun eksternal yang menghambat kesuksesan pembelajaran khususnya pembelajaran Alquran Hadits yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Sukoharjo.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penerapan metode *Mind Mapping* di MTs Negeri 2 Sukoharjo menjadi penting karena metode ini mampu menjawab kebutuhan pedagogis, psikologis, dan kontekstual pembelajaran Al-Qur'an

Hadits. Karakter materi yang bersifat konseptual, abstrak, dan berlapis menuntut strategi yang membantu siswa mengorganisasi informasi secara terstruktur agar mudah dipahami dan diingat, sementara realitas di kelas menunjukkan rendahnya motivasi, partisipasi, serta kemampuan dasar sebagian siswa. *Mind Mapping*, sebagaimana dikembangkan oleh Tony Buzan, memungkinkan siswa memvisualisasikan hubungan antar konsep melalui cabang, warna, dan kata kunci sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan bermakna. Dengan demikian, metode ini tidak hanya sejalan dengan prinsip pembelajaran yang bijaksana dan efektif sebagaimana nilai-nilai Qur'ani, tetapi juga menjadi solusi strategis untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara lebih optimal dan sistematis.

Selain didukung oleh teori pembelajaran modern, efektivitas metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dipublikasikan dalam *repository* Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperjelas pemahaman konsep yang bersifat abstrak, serta membantu siswa mengorganisasi materi secara sistematis dan visual. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga terbukti secara empiris efektif diterapkan dalam pembelajaran berbasis keagamaan di lingkungan madrasah (Rahmawati, 2022: 68–72).

Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara khusus menelaah

implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah negeri, terutama di MTs Negeri 2 Sukoharjo. Kekosongan kajian tersebut menegaskan perlunya penelitian sistematis yang mampu memberikan gambaran objektif mengenai implementasi metode ini, baik dari sisi proses maupun hasilnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan strategi pembelajaran inovatif, tetapi juga manfaat praktis bagi guru, lembaga pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran Islam.

Harapan peneliti, Metode *Mind Mapping* dapat menjadi solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran kelas VII MTs Negeri 2 Sukoharjo pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari beberapa hal yang telah peneliti paparkan berupa uraian latar belakang diatas, muncul ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Sukoharjo dengan judul "IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2025-2026".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini, yaitu adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih didominasi metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar.

2. Variasi media dan strategi pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas, sehingga pemahaman siswa terhadap kandungan ayat dan hadits belum optimal.
3. Sifat materi Al-Qur'an Hadits yang abstrak dan berlapis belum didukung metode yang membantu siswa mengorganisasi informasi secara visual dan sistematis.
4. Belum terdapat kajian empiris mengenai efektivitas penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Sukoharjo.
5. Minimnya penelitian sebelumnya terkait implementasi *Mind Mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah negeri, sehingga diperlukan kajian mendalam untuk mengetahui proses, hambatan, dan dampak penerapannya.

C. Pembatasan Masalah

Agar terhindar dari penyimpangan dan kekeliruan penafsiran, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Maka disinilah kegunaan dari pembatasan masalah yaitu supaya suatu penelitian dapat menjadi lebih tepat mengupas sasaran sesuai tujuan dari penelitian. Pembatasan penelitian dapat penulis sebutkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih didominasi metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar.
2. Penerapan metode *Mind Mapping* dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025-2026.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Dalam latar belakang masalah diatas, peneliti memfokuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2025–2026?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang penulis fokuskan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2025–2026.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari hasil penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Sebagai penambah wawasan ilmu bagi penulis yang dapat dimanfaatkan nantinya setelah terjun langsung dilapangan pekerjaan terkhusus pada dunia pendidikan, dan dapat dijadikan bahan pembandingan yang bermanfaat bagi peneliti sebagai calon pendidik di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan profesionalisme guru terkhusus guru PAI dalam pembinaan dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya.

c. Bagi Lembaga

Menambah ilmu dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada lembaga yang ada di MTs Negeri 2 Sukoharjo.

d. Bagi Penulis

Sebagai sumbangan pemikiran untuk mencapai perubahan dan peningkatan mutu pendidikan melalui kompetensi guru dalam membimbing, membina, dan memotivasi peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan yang lebih baik.